

KEY INDICATOR

11/03/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.75	5.00	(25.00)	(125.00)
10 Yr (bps)	6.97	6.97	0.10	(96.80)
USD/IDR	14,374.00	14,352.00	0.15%	0.58%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	5,154.11	-1.28%	-18.18%	12.16
MSCI	5,987.26	-1.30%	-17.85%	12.84
HSEI	25,231.61	-0.63%	-10.49%	9.81
FTSE	5,876.52	-1.40%	-22.09%	10.98
DJIA	23,553.22	-5.86%	-17.47%	15.10
NASDAQ	7,952.05	-4.70%	-11.37%	21.99

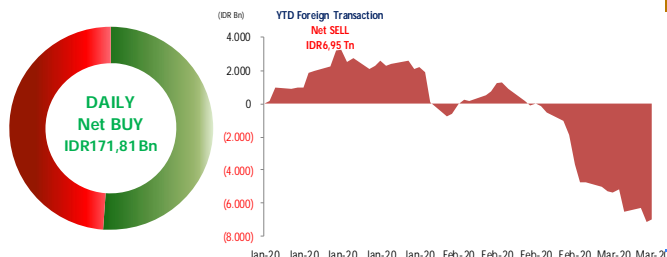
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	32.98	-4.02%	-41.93%	-45.99%
COAL	USD/TON	65.65	0.54%	-30.57%	-3.03%
CPO	MYR/MT	2,359.00	0.73%	11.33%	-22.71%
GOLD	USD/TOZ	1,635.04	-0.87%	26.42%	7.76%
TIN	USD/MT	16,700.00	-1.04%	-20.67%	-2.77%
NICKEL	USD/MT	12,420.00	-2.05%	-3.72%	-11.44%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
FASW	RUPS	--
BBTN	RUPS	--
BKSW	RUPS	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA melemah -5,86% pada perdagangan Rabu (11/03) diikuti oleh pelemahan Indeks S&P (-4,89%) dan Nasdaq (-4,70%). Pelemahan indeks disebabkan oleh pernyataan *World Health Organization* (WHO) bahwa virus corona sudah masuk ke kategori pandemik. Di sisi lain, belum adanya realisasi dari kebijakan fiskal dan pemotongan PPh di AS disebabkan karena belum adanya kesepakatan antara presiden dan kongres turut mendorong penurunan indeks. Hari ini pasar menanti rilisnya beberapa data seperti: 1) US *Monthly Budget Statement* per Feb-2020; 2) US *Initial Jobless Claims* per 7-Mar-2020; 3) Eurozone *Central Bank Rate Decision*.

Domestic Updates

BI menyatakan nilai arus modal asing yang keluar dari pasar modal mencapai Rp40,16 triliun sejak awal FY20. Arus modal asing yang keluar berasal dari obligasi pemerintah sebesar Rp31,76 triliun dan saham sebesar Rp4,87 triliun, terutama pada Feb-2020 dan Mar-2020 setelah virus corona menyebar ke luar China. Adapun, sektor finansial merupakan salah satu sektor yang paling berdampak karena investor asing sulit mengukur risiko dari ketidakpastian ekonomi, sehingga memilih mengkonversikan aset yang dimiliki menjadi *cash* atau emas.

Company News

- AISA** mendapatkan dana sebesar Rp329,46 miliar dari aksi penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu. AISA juga mencatatkan 1,56 miliar saham dalam rangka *private placement*. Sebanyak 32,7% saham AISA tersebut diserap oleh PT Pangan Sejahtera Investama dengan harga pelaksanaan Rp210 per saham. (Market Bisnis)
- FAST** akan melakukan *buyback* saham sebanyak 200 juta saham dengan nilai nominal saham maksimum sebesar Rp10 miliar. *Buyback* akan dilakukan dalam jangka waktu tiga bulan, mulai 12 Maret 2020 hingga 11 Juni 2020. FAST juga membatasi harga pembelian sahamnya pada Rp 1.300 per saham. Adapun, dana yang dibutuhkan untuk melakukan *buyback* saham sebesar Rp260 miliar. (Kontan)
- RISE** mengambil alih 45% saham milik Hanjaya Adikarjo di PT Prambanan Bizland. Tujuan mengambil alih saham diharapkan dapat menambah nilai perusahaan RISE. Adapun, RISE melepas 1,5 miliar sahamnya ke publik pada 9 Juli 2018 dengan nilai emisi sebesar Rp244,5 miliar. Mayoritas saham RISE dimiliki oleh PT Tancorp Global Sukses. Pada FY20E, RISE berencana melaksanakan dua proyek sisa FY19 dengan *capex* sebesar Rp300 miliar. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG melemah -1,28% di level 5.154 pada perdagangan Rabu (11/03) meskipun investor asing mencatatkan aksi beli bersih mencapai Rp171,81 miliar. Pelemahan indeks terjadi di tengah pelemahan bursa global dan regional Asia. Selain itu, BI akan menurunkan kembali proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 1Q20E menjadi di bawah 5%, setelah pada Feb-2020 diturunkan menjadi 5%-5,4%. Sementara nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp14.374. Hari ini kami perkirakan IHSG akan berada pada rentang 5.090-5.200 di tengah rilisnya data ekspor impor per Feb-2020. **Todays recommendation: ICBP, BRPT, INCO, BBRI.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ICBP	10,950	Buy on Weakness	Selama tidak kembali terkoreksi di bawah 9,900, maka pergerakan ICBP saat ini sedang berada di awal wave C dari wave (B).
BRPT	785	Buy on Weakness	Saat ini posisi BRPT sudah berada pada akhir dari wave (v) dari wave [iii], dimana koreksi BRPT sudah relatif terbatas.
INCO	2,180	Buy on Weakness	INCO saat ini sedang berada di wave (v) dari wave [c] dari wave Y, dimana INCO masih berpotensi untuk terkoreksi namun sudah cukup terbatas.
BBRI	3,910	Sell on Strength	BBRI sudah berada di akhir wave b dari wave (v) dari wave [c] dan BBRI rentan terkoreksi untuk membentuk wave c.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

